

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak eksternal. Keputusan yang berdasarkan laporan keuangan dapat berupa keputusan investasi, pemberian pinjaman, maupun manajemen dalam pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasinya. Keputusan yang diambil tersebut haruslah tepat karena akan berpengaruh besar pada perusahaan itu sendiri dan lingkungan ekonomi, serta agar tidak terjadi kesenjangan diantara keduanya. Berkaitan dengan hal di atas maka perusahaan harus menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan menggambarkan keberadaan perusahaan yang sebenarnya, akan tetapi laporan keuangan yang disusun dan disajikan harus dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya oleh manajemen perusahaan, salah satunya melalui analisis dengan menggunakan laporan keuangan berupa laporan arus kas. Untuk menjaga kelancaran operasi usahanya perusahaan memerlukan kas dan kas harus diatur secara seksama, agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit yang tersedia setiap waktu.

Laporan arus kas (*cash flow*) diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2015) yang menyatakan bahwa penyusunan laporan arus kas

bertujuan agar para pemakai laporan keuangan sebuah perusahaan dapat membaca dan menilai kemampuan perusahaan yang bersangkutan dalam menghasilkan atau setara dengan kas dan menilai untuk apa saja kas dan setara dengan kas tersebut digunakan atau dimanfaatkan.

Laporan arus kas berguna secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para pemodal dan kreditor. Dengan mengadakan analisa informasi arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang telah dilakukan berjalan dengan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada suatu periode tertentu.

Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dari suatu perusahaan, dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu. Dengan demikian, tujuan utama laporan arus kas adalah untuk memberikan kepada para pengguna informasi tentang mengapa posisi kas perusahaan berubah selama periode tertentu.

Laporan arus kas ini akan sangat berguna untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Sedangkan bagi pihak eksternal akan berguna sebagai salah satu alternatif analisa dalam pengalokasian modal mereka. Pemantauan dalam penggunaan dana khususnya arus kas perusahaan semakin menjadi perhatian utama para manajer dan para kreditor. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan tetap terjaga tingkat likuiditasnya.

Menurut Darsono dan Ashari di dalam bukunya “Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan” (2005:91), semakin banyaknya perusahaan yang mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan, membuat penggunaan informasi laporan arus kas sebagai alat analisis kinerja keuangan perusahaan kian meningkat. Salah satu analisis kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Analisis kinerja keuangan perusahaan khususnya dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar, membayar komitmen – komitmennya, membayar bunga atas hutang yang telah ada, membayar hutang lancar, mengukur modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang, serta mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa datang guna pengambilan keputusan atau penyusunan kebijakan untuk masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan hasil dari kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) Fahmi dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan” 2013:2.

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan

sumber keuangan yang tersedia. Kinerja keuangan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan atau analisis rasio keuangan. Menurut Arief Habib “Kiat Jitu Peramalan Saham” (2008:91) bahwa “Kinerja keuangan diukur dengan banyak indikator, salah satunya adalah analisis rasio keuangan” Untuk melakukan analisis rasio keuangan tersebut diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan dua atau lebih data keuangan.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Munawir “Analisa Laporan Keuangan” (2004:36) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

### 3. Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

### 4. Mengetahui tingkat stabilitas/Fleksibilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Dengan demikian pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen dan manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Pelaporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Kalbe Farma Tbk.)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perusahaan menyajikan laporan arus kas
2. Seberapa jauh laporan arus kas dapat mengukur kinerja perusahaan

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan menyajikan laporan arus kas
2. Untuk menganalisis sejauh mana laporan arus kas dapat mengukur kinerja perusahaan

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan usaha untuk memajukan perusahaan serta memberikan tambahan informasi dan juga masukan-masukan yang baik guna mencapai efektivitas perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan dibidang yang sejenis (perbankan) dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan guna menunjang kemajuan perusahaan.

2. Bagi peneliti dan pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan sebagai bahan perbandingan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan penerapannya pada PT. Kalbe Farma Tbk. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang jika mengambil tema analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan.